

**PT BARITO PACIFIC TBK (IDX: BRPT) MENGUMUMKAN HASIL KINERJA KEUANGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021**

**Jakarta, 6 Agustus 2021** - PT Barito Pacific Tbk. (“Barito Pacific”, “BRPT” atau “Perseroan”) hari ini mengumumkan laporan keuangan konsolidasi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021. BRPT mencatatkan pendapatan bersih konsolidasian sebesar US\$1.555 juta, EBITDA sebesar US\$490 juta dan laba bersih sesudah pajak sebesar US\$237 juta.

**Agus Pangestu, Presiden Direktur Perseroan, menjelaskan:**

“Hasil keuangan 1H-2021 kami mencerminkan kelanjutan dari awal yang kuat oleh anak perusahaan petrokimia kami Chandra Asri dengan margin produk yang sehat sepanjang paruh pertama tahun ini serta kontribusi yang stabil dari anak perusahaan panas bumi kami yakni Star Energy. Di tengah tantangan pandemi yang masih berlanjut, kami tetap fokus pada kelangsungan operasional, ketahanan bisnis, dan prinsip kehati-hatian keuangan di kedua bisnis kami.

Kami tetap optimis dengan berhati-hati pada paruh kedua tahun ini dengan aktivitas industri yang terus meningkat meskipun terjadi pembatasan di sejumlah wilayah yang sulit untuk diprediksi dan tidak bisa dihindarkan. Fokus kami akan tetap pada keunggulan operasional dan keberlanjutan bisnis, dimana keduanya merupakan aspek yang dapat kami kendalikan.

Sementara itu, kami melihat kinerja yang sangat baik dari bisnis panas bumi kami (Star Energy) yang terus memberikan tingkat pendapatan dan EBITDA yang stabil dan secara signifikan meningkatkan green footprint dan sustainability credentials. Ketiga aset milik ketiga pabrik Star Energy yaitu Wayang Windu, Salak dan Darajat tetap dapat mempertahankan kapasitas operasional yang maksimum di periode 1H-2021.

Secara konsolidasi, kami menghasilkan margin EBITDA sebesar 31,5% dan mempertahankan posisi neraca yang kuat dengan rasio Utang Bersih/EBITDA sebesar 2,2 kali.

Mengenai kompleks petrokimia kedua, kami juga senang Chandra Asri (CAP) telah menyelesaikan dan memilih Thai Oil Public Company Limited (Thaioil), kilang unggulan PTT Public Company Limited (PTT) sebagai investor strategis. Investor strategis tersebut akan menjadi mitra baru CAP melalui Penawaran Umum Terbatas yang telah diajukan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebagai pemegang saham utama CAP, Barito Pacific mendukung penuh aksi korporasi ini. Kami berharap dapat bekerja sama untuk mewujudkan kompleks petrokimia kedua dan menciptakan dampak yang melampaui hasil untuk membangun nilai berkelanjutan bagi manusia, bisnis, dan komunitas, di dalam dan di luar Indonesia.

**Ikhtisar Keuangan 1H-2021:**

- Pendapatan Bersih 1H-2021 meningkat 41% dari US\$1.103 juta pada 1H-2020 menjadi US\$1.555 juta sebagian besar karena kenaikan harga jual rata-rata produk petrokimia terutama untuk Olefins dan Polyolefins sementara volume penjualan terus terjual habis.
- Beban Pokok Pendapatan naik 17% dari US\$902 juta pada 1H-2020 menjadi US\$1.059 juta pada 1H-2021 terutama disebabkan oleh harga Naphtha yang lebih tinggi naik dari US\$420/MT di 1H-2020 menjadi US\$577/T di 1H-2021 dibalik dari harga minyak mentah

Brent yang lebih tinggi (+63% yoy menjadi rata-rata US\$65/bbl dibandingkan US\$40/bbl di 1H-2020)

- EBITDA meningkat 139% dari US\$202 juta pada 1H-2020 menjadi US\$490 juta pada 1H-2021 terutama karena peningkatan margin dan permintaan yang kuat untuk petrokimia Asia di tengah pengurangan pasokan di pasar AS dan kekurangan kontainer di tengah dislokasi pengiriman karena pandemi.
- Laba Bersih Setelah Pajak mencapai US\$237 juta dibandingkan dengan US\$13 juta pada 1H-2020, tumbuh 1.641% yoy terutama sebagai hasil dari perbaikan pasar, keunggulan kompetitif Chandra Asri dan eksekusi yang solid secara menyeluruh.

#### Kinerja Keuangan:

(dalam US\$ juta, kecuali dinyatakan lain)	1H-2021	1H-2020	% Perubahan
Pendapatan bersih	1.555	1.103	40,9%
<i>Petrokimia</i>	1.261,9	839,3	50,4%
<i>Energi</i>	262,2	262,6	(0,2%)
<i>Lainnya</i>	31,6	1,9	1.563,2%
Beban Pokok Pendapatan	1.059	902	17,4%
Laba Kotor	496	201	145,9%
Beban Keuangan	(92)	(91)	0,61%
Laba Bersih Setelah Pajak	237	13	1.641%
Distribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	95	(14)	
Kepentingan non-pengendali	142	28	404,8%
EBITDA	490,1	205	139,1%
Marjin Laba Kotor (%)	31,9	18,5	1340bps
Marjin EBITDA (%)	31,5	18,6	1290bps
Utang pada Kapitalisasi (%)	48,4	47,8	60bps
Utang pada EBITDA – LTM	3,4x	5,4x	
Utang Bersih pada EBITDA – LTM	2,2x	3,9x	

(dalam US\$ juta, kecuali dinyatakan lain)	1H-2021	FY-2020	% Perubahan
Total Aset	7.664	7.683	(0,2%)
Total Liabilitas	4.539	4.732	(4,1%)
Total Ekuitas	3.124	2.950	5,9%
Total Utang	2.928,2	2.679,8	9,2%
Utang Bersih	1.934,3	1.895,8	2,0%

#### ANALISA KINERJA KEUANGAN:

**Pendapatan bersih konsolidasi meningkat 40,9% y-o-y dari US\$1.103 juta di 1H-2020 menjadi US\$1.555 juta di 1H-2021 terutama disebabkan oleh:**

- Pendapatan Bersih dari bisnis petrokimia kami meningkat sebesar 40,9% dari US\$ 1.103 juta di 1H-2020 menjadi US\$1.555 juta di 1H-2021 yang mencerminkan realisasi harga jual rata-rata yang lebih tinggi di semua produk sebesar US\$1.146/T di 1H-2021 dibandingkan US\$775/T di

1H-2020, sementara volume penjualan tetap stabil dengan produksi terjual penuh pada 1.101KT di YTD Juni 2021.

- Pendapatan SEG tetap stabil, turun sedikit 0,2% dibandingkan periode yang sama tahun 2020 dengan pemanfaatan kapasitas yang optimal di ketiga aset operasi.

**Beban pokok pendapatan meningkat 17,4% dari US\$903 juta di 1H-2020 menjadi US\$1.059 juta di 1H-2021.**

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh biaya bahan baku yang lebih tinggi, terutama Naphtha, yang naik dari US\$420/MT 1H-2020 menjadi US\$577/T di 1H-2021 serta harga minyak mentah Brent yang lebih tinggi (+63% yoy menjadi rata-rata US\$65/bbl dibandingkan US\$40/bbl di 1H-2020).

**Karena efek di atas, laba kotor meningkat sebesar US\$295 juta atau 145,9% dibandingkan 1H-2020**

**Laba Bersih Setelah Pajak meningkat 1.641% dari US\$13 juta di 1H-2020 menjadi US\$237 juta di 1H-2021**

Sebagai hasil dari faktor-faktor di atas, kami mencatat laba bersih setelah pajak sebesar US\$237 juta di 1H-2021, dibandingkan dengan US\$13 juta di 1H-2020, sebagian besar dipengaruhi oleh pendapatan dan laba kotor yang lebih kuat dari bisnis petrokimia kami.

#### **Total Aset dan Total Liabilitas**

Per 30 Juni 2021, Total Aset kami sebesar US\$7.664 juta sedikit lebih rendah dibandingkan dengan US\$7.683 untuk FY-2020 dan Total Liabilitas kami sebesar US\$4.539 juta, lebih rendah sebesar 4,1% dibandingkan dengan US\$4.732 juta untuk FY-2020.

\*\*\*\*

#### **Tentang PT. Barito Pacific Tbk**

PT Barito Pacific Tbk. (BRPT) adalah perusahaan energi terintegrasi yang berbasis di Indonesia dengan berbagai aset di sektor energi dan industri. Melalui Star Energy, Barito Pacific mengoperasikan aset geothermal dengan kapasitas total sebesar 875 MW. Barito Pacific juga merupakan pemegang saham pengendali dan mengkonsolidasikan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (IDX: TPIA), yang merupakan satu-satunya perusahaan petrokimia terintegrasi dan terbesar di Indonesia. Bekerja sama dengan Indonesia Power, anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh PLN, BRPT tengah mengembangkan proyek Jawa 9 & 10, pembangkit teknologi ultra super-critical berkapasitas 2 x 1.000 MW dengan peningkatan efisiensi dan kinerja lingkungan.

**Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:**

Corporate Secretary | Investor Relations  
PT Barito Pacific Tbk.



Phone: (62-21) 530 6711

Fax: (62-21) 530 6680

Email:

[corpsec@barito.co.id](mailto:corpsec@barito.co.id)

[Investor.relations@barito.co.id](mailto:Investor.relations@barito.co.id)

[www.barito-pacific.com](http://www.barito-pacific.com)